

PENGARUH LABA AKUNTANSI, KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

¹ Agus Sumanto, ² Mega Rosdiana

^{1,2} Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

¹ agus_ssp@yahoo.co.id, ² megarosdiana@uwks.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of accounting earnings, cash flow components on stock prices. This study uses data on the financial statements of companies listed in LQ 45 on the Indonesian stock exchange from 2014-2019. Sampling technique used purposive sampling. The sample of this study was tested using multiple regression analysis and hypothesis testing, namely the f test and t test. The results of the hypothesis test, namely the f test, explained that accounting profit, operating cash flow, investment cash flow and funding cash flow had an effect on stock prices with a significant value of $0.046 < 0.05$. And for the t test, it explains that partially accounting profit that affects stock prices is $0.044 < 0.05$. Other variables such as operating cash flow, investment cash flow and funding cash flow have no effect on stock prices.

Keywords: accounting earnings, cash flow component, stock prices

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh laba akuntansi, komponen arus kas terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 dibursa efek Indonesia mulai tahun 2014-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda dan uji hipotesis yaitu uji f dan uji t. Hasil uji hipotesis yakni uji f menjelaskan bahwa laba akuntansi, arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikan sebesar $0,046 < 0,05$. Uji t menjelaskan bahwa laba akuntansi secara parsial yang berpengaruh terhadap harga saham senilai $0,044 < 0,05$. Variabel lainnya antara lain arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Harga Saham

Submitted: 06 Oktober 2022

Revised: 12 Oktober 2022

Accepted: 30 November 2022

Email korespondensi : megarosdiana@uwks.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia menuntut perusahaan bersaing agar tetap survive, hal tersebut menuntut perusahaan untuk memasang strategi pemasaran, strategi dalam pengembangan produk dan dengan tujuan agar perusahaan selain bisa *survive*, tentunya untuk tujuan utama yakni *profit oriented*. Suatu perusahaan jika secara continue memperoleh laba maka tentunya para Investor akan cenderung untuk berinvestasi.

Investasi dalam pasar modal dibursa efek khususnya saham adalah investasi yang cenderung beresiko relatif tinggi. Hal ini dikarenakan investor dapat memperoleh suatu keuntungan sebagai imbal balik atas investasi, demikian juga sebaliknya investor dapat memperoleh kerugian atas investasi tersebut. Untuk itu, investor memerlukan suatu pertimbangan-pertimbangan yang matang untuk berinvestasi, sehingga informasi yang akurat tentang variabel penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli sangatlah diperlukan bagi para investor .

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Investor juga dapat memperoleh informasi tentang kinerja perusahaan dan posisi keuangan (Yuliusman, 2009), tentunya melalui laporan keuangan perusahaan. Jenis laporan keuangan perusahaan terdiri dari laporan laba rugi komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dan dari 5 jenis laporan keuangan tersebut terdapat satu bagian dari laporan keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan yakni informasi tentang laba (Wibowo, 2016). Bagian lainnya dari laporan keuangan yang dapat juga digunakan oleh investor adalah informasi tentang arus kas perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil simpulan bahwa penilaian investor mengenai nilai perusahaan yakni harga saham dapat dipengaruhi oleh bagian dari laporan keuangan antara lain dari kinerja perusahaan tentang informasi laba, dan aliran kas masuk dan keluar tentang informasi arus kas perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Informasi Akuntansi

Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan transaksi – transaksi keuangan suatu organisasi dengan cara-cara tertentu yang sistematis. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, laporan keuangan dapat menjadi informasi yang berguna, jika memenuhi karakteristik kualitatif yaitu relevan, dapat dipercaya, dapat dibandingkan. Laporan keuangan yang memiliki karakteristik kualitatif tersebut dapat memberikan informasi yang bermanfaat (*usefull*) bagi stakeholders, dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang logis atau rasional.

Laporan Keuangan

Laporan yang menyajikan informasi keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan bagi *stakeholders*. Laporan keuangan akan bermanfaat bagi pemakainya (*stakeholders*) jika memenuhi tujuan kualitatif sebagai berikut :

1. Laporan keuangan harus relevan, yakni laporan keuangan harus menyajikan informasi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya.
2. Laporan keuangan harus dimengerti oleh pemakainya.
3. Laporan keuangan dapat diuji kebenarannya oleh penguji independen dan obyektif.
4. Laporan keuangan harus netral, tidak memihak kepada pihak stakeholders tertentu.
5. Laporan keuangan harus disajikan tepat waktu.
6. Laporan keuangan dapat diperbandingkan.
7. Laporan keuangan harus lengkap (Sasongko, 2018).

Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan terdiri dari (Wibowo, 2016):

1. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.
2. Laporan perubahan ekuitas selama periode
3. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode.
4. Laporan arus kas selama periode. Informasi arus kas menyediakan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut. Laporan arus kas

- melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut: 1. aktivitas operasi 2. aktivitas investasi 3. aktivitas pendanaan
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.
 6. Informasi komparatif mengenai periode terdekat sebelumnya.
 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

Signaling Theory

Teori ini menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Sinyal yang baik akan direspon dengan baik oleh pihak lain. *Signaling Theory* menyatakan tentang bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan atau stakeholder (Sulia, 2012). Sinyal dapat berupa informasi mengenai aktivitas yang dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik, dapat juga berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain dalam Ratna dan Zuhrohtun (2006). Dalam *signaling theory* ada beberapa sinyal yang dapat dilakukan oleh manajemen antara lain, pertama, publikasi laporan keuangan utamanya laporan laba dan total arus kas juga merupakan sinyal yang positif atau negatif, karena manager telah menyampaikan prospek masa depan nilai perusahaan ke publik, sehingga dapat mempengaruhi harga maupun return saham (Yuliana & Rismansyah, 2019). Kedua, pengungkapan aliran kas perusahaan menjadi sinyal yang dapat dipercaya, investor akan memiliki ekspektasi nilai perusahaan pada akhir tahun atas pengungkapan aliran kas awal tahun.

Laba

Laba merupakan informasi utama yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga angka dalam laba merupakan salah satu obyek yang dicermati oleh pemakai laporan keuangan. Laba merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Dengan informasi laba pemakai laporan keuangan juga dapat mengevaluasi kinerja

manajemen, serta dapat memperkirakan *earnings power*, untuk memprediksi laba dimasa datang (Yuliana & Rismansyah, 2019).

Arus Kas

Arus kas sebagai salah satu komponen dalam laporan keuangan, sangat bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan. Pemakai laporan keuangan dapat menggunakan arus kas sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta setara kas, maupun untuk menilai perusahaan dalam kemampuan menggunakan arus kas tersebut (Nuraini, 2009). Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pengguna perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya (PSAK Nomor 1 revisi tahun 2017). Berdasarkan PSAK Nomor 2 (revisi tahun 2017) paragraf 09, dalam penyajian laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas (1) operasi, (2) aktivitas investasi dan (3) aktivitas pendanaan. Ketiga klasifikasi tersebut merupakan komponen arus kas.

Harga Saham

Harga saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, yang merupakan refleksi dari keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset. Selembar saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Selembar saham mempunyai harga tertentu.

Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini mencoba menguji pengaruh laba akuntansi, komponen arus kas terhadap harga saham dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham.

H_{2a} : Arus Kas Operasional berpengaruh positif terhadap harga saham.

H_{2b} : Arus Kas Investasi berpengaruh positif terhadap harga saham.

H_{2c} : Arus Kas Pendanaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₃ : Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis berpengaruh tidaknya laba akuntansi dan komponen arus kas terhadap harga saham. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian *causal explanatory* (Sumarsono, 2004). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang telah memenuhi kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling dengan menggunakan purposive sampling. Dengan kriteria sampel sebagai berikut : 1) Perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. 2) Perusahaan yang telah diaudit laporan keuangan oleh pihak yang Independen (KAP) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. 3) Perusahaan yang memiliki data closing price dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. 4) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan auditan selama periode pengamatan yang dinyatakan dalam Rupiah dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019, sehingga dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya. Dalam proses *purposive sampling* penelitian ini menunjukkan bahwa total perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI, telah diaudit laporan keuangan oleh KAP dan memiliki data closing price tahun 2014-2019 sebanyak 45 perusahaan. Selanjutnya dikurangi dengan laporan keuangan perusahaan yang tidak dinyatakan dalam rupiah sebanyak 11 perusahaan. Dan total sampel perusahaan dalam penelitian ini sebanyak 34 perusahaan dengan periode pengamatan data selama 6 tahun.

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji asumsi klasik. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dan data yang digunakan adalah penggabungan data perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Ghozali, 2016). Digunakannya model regresi linier berganda karena tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel independen (rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, dan porsi saham publik) terhadap variabel dependen (tingkat kelengkapan pengungkapan laporan tahunan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji parsial dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut: 1) Uji t antara laba akuntansi dengan harga saham menunjukkan pada tabel 4.7 bahwa variabel laba akuntansi memiliki nilai koefisien sebesar 2,025 dimana nilai signifikansi sebesar 0,044. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka hasil uji ini menunjukkan bahwa H_0 yang menyatakan variabel laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 ditolak, 2) Uji t antara arus kas operasional dengan harga saham menunjukkan pada tabel 4.7 bahwa variabel arus kas operasional memiliki nilai koefisien sebesar -0,825 dimana nilai signifikansi sebesar 0,410. Nilai ini lebih besar dari 0,05, maka hasil uji ini menunjukkan bahwa H_1 yang menyatakan variabel arus kas operasional berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 ditolak, 3) Uji t antara arus kas investasi dengan harga saham menunjukkan pada tabel 4.7 bahwa variabel arus kas investasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,232 dimana nilai signifikansi sebesar 0,817. Nilai ini lebih besar dari 0,05, maka hasil uji ini menunjukkan bahwa H_1 yang menyatakan variabel arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 ditolak, 4) Uji t antara arus kas pendanaan dengan harga saham menunjukkan pada tabel 4.7 bahwa variabel arus kas pendanaan memiliki nilai koefisien sebesar -1,709 dimana nilai signifikansi sebesar 0,089. Nilai ini lebih besar dari 0,05, maka hasil uji ini menunjukkan bahwa H_1 yang menyatakan variabel arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 ditolak.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45. Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan penelitian (Yuliana & Rismansyah, 2019), (Asrianti & Rahim, 2015), tetapi tidak sejalan dengan penelitian (Sulia, 2012). Arus kas operasional tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana & Rismansyah, (2019) dan Asrianti & Rahim, (2015), tetapi tidak sejalan dengan penelitian (Sulia, 2012). Arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45. Hasil penelitian

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana & Rismansyah, (2019), Asrianti & Rahim, (2015), serta penelitian Sulia, (2012). Hasil penelitian Laba akuntansi, arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan laba akuntansi, arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis dan pembahasan adalah sebagai berikut. Secara parsial laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45. Secara parsial arus kas operasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45, arus kas investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45, arus kas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45. Secara simultan atau bersama-sama variabel laba akuntansi, arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45.

Saran

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah periode pengamatan dan populasi perusahaan. Dan juga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang sekiranya memiliki kecenderungan faktor yang mempengaruhi harga saham, misalnya profitabilitas, ukuran perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada periode pengamatan laporan keuangan yang mayoritas menggunakan nilai mata uang bukan Rupiah sehingga sampel yang diperoleh sesuai kriteria sampel yang diambil menjadi minoritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwaji Wibowo, S. L. H. (2016). *Pengantar Akuntansi 1*. Salemba Empat.
- Asrianti, & Rahim, S. (2015). Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Aktual*, 3(1), 17.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jaa/article/view/7181>
- Catur sasongko, A. F. (2018). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete (Dengan Program IBM SPSS 23)*. Penerbit Universtas Diponegoro Semarang.
- Nuraini. (2009). Pengaruh Laba dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham. *TEMA*, 6(170-182).
- Sulia. (2012). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2(2), 85-94.
- Sumarsono. (2004). *Metode Penelitian Akuntansi: beserta Contoh Interpretasi Hasil Pengolahan Data*. Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya.
- Yuliana, T., & Rismansyah. (2019). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maniinvestasi*, 1(1), 67-85.
- Yuliusman. (2009). Analisis Hubungan Arus Kas dengan Harga Saham pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Kelompok LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2008. *Jurnal Infestasi*, 5(2), 85-95.